

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kata Metode berasal dari kata 'methodos – method' yang berarti cara. Metode adalah cara untuk mengetahui sesuatu. Menurut Winarno Surakhmad (1992 : 131) mengemukakan bahwa ' Metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan – menjawab sejumlah problematika penelitian dengan menggunakan teknik serta alat – alat tertentu.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dasarnya adalah penelitian yang dilakukan didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran, dari merencanakan, hingga mengevaluasi hasil dari pembelajaran secara terbuka. Adapun hasil pengamatan itu dipusatkan pada model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Mekarlaksana Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur.

Penelitian Tindakan Kelas adalah '*action research*' yang dilakukan di kelas. Menurut Dimiyati, (2000 : 171 – 172) mengemukakan bahwa *action research* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. *Action research* merupakan penelitian tentang suatu realitas sosial yang bermaksud untuk

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melakukan perbaikan tentang realitas sosial. Dalam model penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer sekaligus partisipan.

Action research sebagai salah satu metode penelitian mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

1. Sebagai suatu kegiatan perbaikan yang merupakan suatu program berdasarkan penelitian;
 2. Pelaku kegiatan dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu pelaku penelitian yang berusaha mendapat “ teori mendasar “ dan kelompok petugas yang bertugas sehari – hari di dalam lembaga yang bersangkutan.
 3. Berusaha mengumpulkan informasi tentang sistem perilaku maupun komponen dalam kegiatan yang lengkap dan manfaat dalam perbaikan sosial;
 4. Berusaha untuk dapat menyusun tipe perilaku umum yang bermanfaat bagi perbaikan realitas sosial
 5. Merupakan alat untuk membuat masyarakat sadar akan kekuatan yang mereka miliki secara utuh dan rinci;
 6. Menghasilkan laporan yang berisi tentang data perilaku, konsep, dan teori ‘mendasar’ awal yang bersifat kronologis;
 7. *Action research* menghasilkan faedah ganda, yaitu yang pertama adalah lembaga yang menjadi sasaran peneliti dapat tumbuh menjadi lembaga perbaikan realitas sosial dan yang kedua adalah perilaku penelitian memperoleh pengertian mendalam tentang realitas sosial yang mereka teliti
- (Dimiyati, 2000 : 175-176).

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan dari *action research* adalah melakukan perbaikan realitas sosial berdasarkan data kualitatif yang telah diperoleh dan berdasarkan non-positivistik.

Secara lebih terinci Arikunto (2006 : 61) menjelaskan :

Tujuan utama tindakan kelas antara lain : (1) Meningkatkan mutu isi, masukan proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah; (2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran serta pendidikan di dalam dan di luar kelas; (3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan; (4) Menumbuhkembangkan budaya akademik lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (sustainable).

Dave Ebbut (Azwar, 2001 : 8) menyatakan penelitian kualitatif adalah “ ... Sistematis tentang usaha meningkatkan tindakan pendidikan oleh sekelompok peserta dengan memanfaatkan tindakan praktis mereka sendiri dan pemikiran mereka sendiri tentang dampak / pengaruh tindakan mereka”. Sedangkan Mc Kernan (Sukidin, 1991 : 53) menyatakan bahwa “Sangatlah penting untuk meningkatkan bahwa kita tidak perlu selalu terikat oleh waktu, terutama untuk pemecahan permasalahan hendaknya pemecahan masalah atau tindakan dilakukan secara rasional dan demokratis.

Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin yang kemudian disesuaikan dengan beberapa perkembangan. Pakar ini secara eksklusif menerapkan buah pikirannya pada bidang pendidikan. Pada tahun 1986 bersama dengan Wilf Carr menggalakan istilah “ Penelitian Tindakan Pendidikan “.

Idho Suryawan, 2012

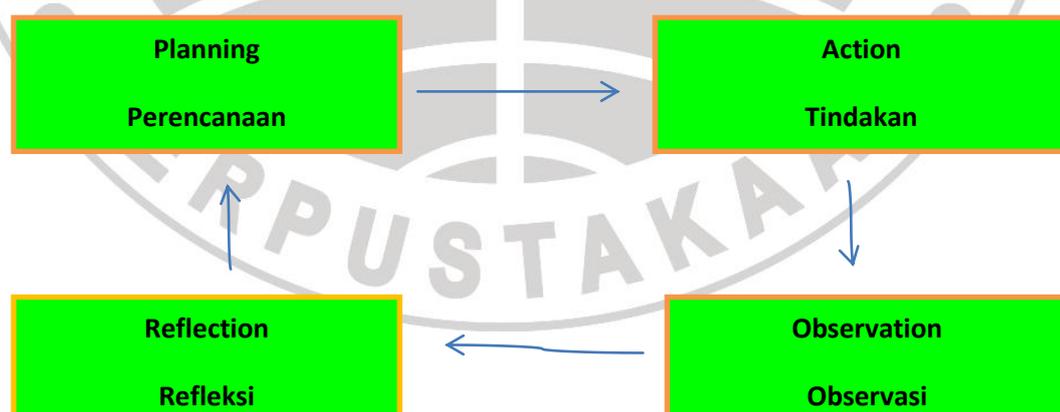
Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model yang dikemukakan Kemmis & Mc.Taggart (Wiriadmadja, 2006 : 66-67) terdapat komponen – komponen dalam setiap siklus diantaranya :

1. Konferensi perencanaan (planning conference), yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk perbaikan, meningkatkan dan mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi;
2. Pelaksanaan Tindakan (action), yaitu apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan;
3. Tahap pengamatan (Observation), yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa;
4. Tahap Refleksi (reflection), yaitu penelitian dengan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari berbagai kriteria tindakan.

Untuk lebih jelasnya, gambaran tahapan tersebut dapat dilihat sebagaimana di bawah ini :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Kemmis & Mc. Taggart (Wiriadmadja, 2006 : 66-67)

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan sebuah pendekatan, sebab permasalahan – permasalahan pada penelitian ini dirasakan dan ditemukan oleh seorang guru yang dapat secara langsung sebagai terapi di bidang pekerjaannya sendiri. Selain itu juga penelitian tindakan yang diterapkan didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari perencanaan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi hasil pembelajaran secara terbuka. Pengamatan sendiri dipusatkan pada penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi Situasi yang dicirikan oleh adanya tiga unsur diantaranya tempat, pelaku, dan kegiatan (Nasution, 1996). Tempat adalah lokasi berlangsungnya pembelajaran yang dijadikan tempat penelitian, yaitu kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan	Ket

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Merencanakan penelitian dan studi pendahuluan	√	√										
2.	Penyempurnaan proposal penelitian		√	√									
3.	Surat Perizinan penelitian	√	√	√	√	√	√						
4.	Melaksanakan Penelitian			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Penyerahan laporan penelitian					√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Ujian Sidang												√

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau data, sumber informasi adalah elemen – elemen yang mana, objek yang mana, atau siapa – siapa yang merupakan sumber data. Subjek penelitian ini ditarik dan dikembangkan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan dipilih berdasarkan karakteristik – karakteristik tertentu yang sesuai

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

dengan tujuan peneliti. Kemudian jumlah dan jenis sampel dikembangkan dengan “ *Snowball Sampling Technique* “, menggunakan cara yaitu peneliti memilih unit sampel tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari unit sampel sebelum itu, peneliti dapat menetapkan unit sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Pada tahap selanjutnya bahwa dalam sampel purposive besaran jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi, sehingga penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf kejenuhan / ketuntasan (Hafina, 2007 : 385). Sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan subjek dalam penelitian memiliki kelompok subjek diantaranya adalah sebagai berikut ini :

1. Kelompok subjek penelitian dari lapangan lingkungan sekolah yaitu guru yang mempunyai pengalaman langsung sebagai aktor pengembang dan pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.
2. Kelompok subjek penelitian dari lapangan lingkungan sekolah terdiri dari peserta didik yang terlibat langsung saat pembelajaran model Kontekstual Teaching and Learning (CTL) tentang Sumber daya alam.

Secara realistik penelitian ini berpusat pada guru yang mengajar serta para siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang (17 orang laki – laki dan 12 orang perempuan). Pokok bahasan yang diteliti berdasarkan Tingkat Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar tahun 2006 Semester dua, yaitu : “ Sumber

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Daya Alam “. Pemilihan topik ini cukup menarik untuk dikaji sebab permasalahannya berkaitan erat dengan penanaman nilai – nilai dan sikap kepedulian anak untuk memelihara dan memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin.

Sedangkan mengenai lokasi penelitian dalam penelitian ini, merupakan lokasi situasi yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah lokasi berlangsungnya pembelajaran yang dijadikan tempat penelitian, yaitu kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Unsur pelaku dalam hal ini adalah guru dan siswa kelas IV yang terlibat di dalam proses pembelajaran dan unsur kegiatan adalah proses pembelajaran IPS yang dilakukan guru dan siswa tentang sumber daya alam.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam penerapan model CTL pada pembelajaran IPS ini dilakukan dalam 3 (tiga) siklus. Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikemukakan Kemmis dan Mc.Taggart.

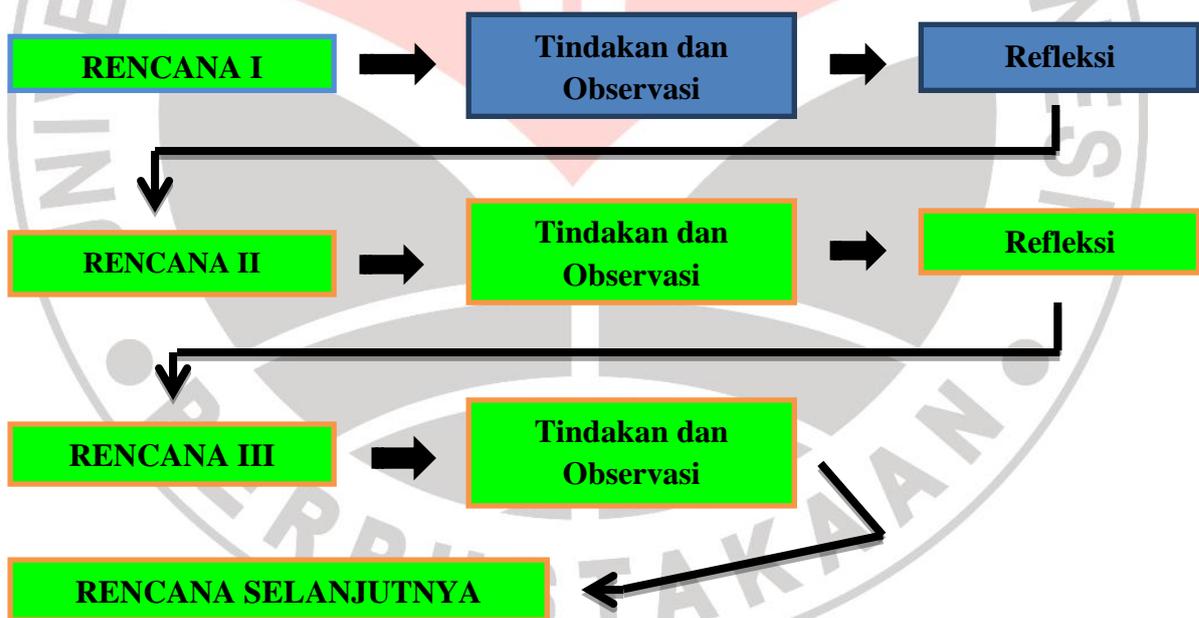
Pada setiap alur PTK Kemmis & Mc. Taggart menerangkan bahwa serangkaian tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Di dalam masing – masing tahapan termuat proses penyempurnaan yang didasarkan pada hasil dari setiap proses. Pelaksanaan penelitian sendiri di mulai dari pembuatan rencana, selanjutnya diadakan tindakan dan observasi yang kemudian dilakukan refleksi sebagai gambaran awal untuk membuat rencana selanjutnya.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian Tindakan Kelas ini menekankan pada proses pengkajian praktis bukan pada penelitian sesungguhnya (formal), lebih kepada teknis perbaikan yang dilakukan guru ketika dalam proses pembelajaran. Maka untuk lebih lengkapnya prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang sumber daya alam ini dapat digambarkan desain penelitiannya sebagai berikut ini :



Gambar 3.2

Desain Prosedur Penelitian Tindakan Model Spiral

(Wiriadmadja, 2006 : 66)

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya alur tersebut Kemmis & Mc.Taggart memberi contoh:

1. **Rencana** : penyusunan rencana tindakan dan penelitian tindakan yang akan diselenggarakan di dalam pembelajaran IPS tentang Sumber daya alam
2. **Tindakan** : Pelaksanaan pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama sebelumnya.
3. **Refleksi** : menjelaskan setiap kegagalan pelaksanaan dari efek – efek (refleksi).

Contoh di atas memperlihatkan tanda – tanda dari penelitian tindakan, yaitu ide – ide dan masalah baru selalu muncul dan selalu harus diatasi. Seumbangan Kemmis untuk mempromosikan ide – ide penelitian tindakan kelas mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan penelitian tindakan kelas.

Setiap tindakan dalam penelitian ini merupakan serangkaian tahapan yang saling berhubungan anatar satu dengan yang lainnya. Dalam masing – masing tahapan termuat proses penyempurnaan yang di dasarkan pada hasil dari masing – masing proses. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan membuat rencana, selanjutnya diadakan penelitian serta observasi yang kemudian dilakukan refleksi dengan tujuan sebagai gambaran awal untuk membuat rencana selanjutnya. Untuk lebih detailnya, maka penulis menguraikannya sebagai berikut :

Pada siklus ke I dilakukan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar :

“Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam”, Siklus

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ke II melakukan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar : “Kegiatan memanfaatkan sumber daya alam”, Siklus ke III melakukan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar : “Pengaruh kondisi alam terhadap Kegiatan Ekonomi”.

Setiap selesai melakukan tindakan wawancara dengan siswa, peneliti juga melakukan triangulasi dengan observer untuk membahas hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil wawancara dan triangulasi tersebut dijadikan sebagai bahan analisis dan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran.

E. Kegiatan Refleksi

Pada kegiatan refleksi, langkah – langkah kegiatannya dapat diuraikan sebagai berikut : berdasarkan hasil refleksi orientasi awal disusun rencana tindakan siklus I, berdasarkan refleksi siklus I disusun rencana tindakan siklus II, dan berdasarkan refleksi siklus III yang merupakan refleksi siklus akhir dari keseluruhan tindakan penelitian yang dilaksanakan. Untuk keseluruhan kajian dari siklus I sampai dengan siklus ke III diadakan penafsiran dengan analisis logika ilmiah terhadap gejala yang berkembang pada setiap tindakan. Gejala yang muncul akan didiskusikan dan dikonfirmasi dengan landasan teoritis yang dipergunakan untuk kemudian dibuat kesimpulan.

F. Desain Penelitian

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Perencanaan

a. Instrumen Penelitian

Dalam melengkapi data – data yang diharapkan, selain peneliti sebagai instrumen, maka agar data – data itu lebih sahih, lengkap, dan akurat sangat diperlukan pula instrumen lainnya. Adapun instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu hasil karya guru. RPP dibuat berdasarkan tahapan yang sesuai dengan model CTL yang peneliti dapat dari berbagai kepustakaan.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi permasalahan yang berupa bahan untuk didiskusikan dalam kelompok siswa, disesuaikan dengan pokok bahasan dalam pembelajaran dalam satu tindakan. Selain sebagai alat yang digunakan dalam kegiatan diskusi kelompok, LKS juga dapat merupakan instrumen penelitian yang mengungkapkan data aktivitas siswa secara kelompok. Semakin tinggi nilai kelompok dalam pemecahan masalah melalui LKS tersebut, maka mengidentifikasi semakin meningkat pula aktivitas siswa.

3. Lembar Evaluasi

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekaraksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran dalam setiap siklus tindakan dilakukan evaluasi. Maka untuk keperluan itu disusun pula lembar evaluasi (Lembar Soal Tes Formatif) yang akan dikerjakan siswa setelah melaksanakan tindakan. Dengan lembar evaluasi, guru akan menemukan bukti atau fakta adanya peningkatan penguasaan materi pembelajaran setelah tindakan dilaksanakan.

4. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan penilaian non tes yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu dalam proses kegiatan pembelajaran. Objek observasi yaitu aktivitas siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan guru yang melakukan proses pembelajaran. Fungsi observasi dalam hal ini untuk mengamati kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun, serta untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan.

5. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam pra-tindakan diorientasikan kepada penemuan data – data yang diperlukan untuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa pada saat mengikuti pembelajaran.

6. Catatan Lapangan

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Catatan lapangan merupakan instrumen pengumpulan data seketika yang berisi peristiwa – peristiwa atau kenyataan spesifik dan aktual mengenai segala sesuatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan (Hamid Hasan, 1995 : 76). Catatan lapangan dapat digunakan untuk mencatat hal – hal yang tidak tercantum dalam lembar observasi.

7. Media Pembelajaran

Dalam kegiatan ini peneliti merumuskan secara spesifik media, alat – alat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas tentang sumber daya alam di kelas IV SD seperti : perumahan, persawahan (pertanian) yang dapat dijadikan sumber pembelajaran.

8. Dokumentasi

Yang termasuk dokumentasi dalam penelitian ini mencakup LKS, lembar evaluasi siswa, karya guru (RPP), photo – photo, hasil wawancara guru dan siswa, hasil tes setiap siklus tindakan. Teknik pengumpulan informasi atau data melalui dokumentasi ini mempunyai kelebihan, diantaranya yaitu data – data dapat diteliti berulang – ulang untuk lebih meyakinkan dalam membuat kesimpulan.

2. Persiapan

a. Perizinan

Permohonan izin disampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Mekarlaksana sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Dengan mudah dapat peneliti peroleh sebab selain akan menjadi tempat pengembangan dan

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembaharuan dalam pendekatan pembelajaran, peneliti juga adalah sebagai salah seorang tenaga pengajar di sekolah tersebut. Perizinan juga disampaikan kepada UPI Kampus Bumi Siliwangi untuk mendapat persetujuan tentang judul dalam penelitian ini.

b. Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara dalam pra-tindakan diorientasikan kepada penemuan data – data yang diperlukan untuk penelitian tindakan kelas itu dilaksanakan agar mendapat gambaran awal mengenai situasi dan kondisi SD Negeri Mekarlaksana secara keseluruhan, terutama kelas yang akan menjadi tempat pelaksanaan tindakan.

Observasi dilakukan terhadap fokus – fokus pengamatan yang telah disepakati bersama antara peneliti dan guru (Hafina, 2007 : 381). Sedangkan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa pada saat mengikuti pembelajaran materi “ Sumber daya alam “, serta pemahaman para siswa terhadap materi yang dipelajarinya.

Dari hasil observasi dan wawancara ini ditetapkan pokok – pokok bahasan yang akan dijadikan bahan ajar dalam penelitian. Materi pokok adalah tentang Sumber Daya Alam. Sedangkan kompetensi dasar dari materi pokok tersebut pada Siklus I : “Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam”, Siklus ke II : “Kegiatan memanfaatkan sumber daya alam”, dan Siklus ke III : “Pengaruh kondisi alam terhadap Kegiatan Ekonomi”.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Identifikasi permasalahan

Dalam kegiatan ini dilakukan untuk menelaah KTSP SD Negeri Mekarlaksana, Silabus yang dikembangkan di Sekolah, buku – buku sumber pelajaran IPS kelas IV yang dipergunakan, serta perangkat pendukung lainnua yang sekiranya dapat membantu dalam pelaksanaan nantinya.

d. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian terhadap tindakan – tindakan pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan disepakati bersama observer, Kepala Sekolah serta alokasi yang diberikan oleh UPI Kampus Bumi Siliwangi. Adapun proses pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru menciptakan kondisi pembelajaran dan kesiapan anak.
2. Siswa berdo'a dan mempersiapkan diri untuk belajar.
3. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab “ apa yang kalian ketahui tentang sumber daya alam? Dan memberikan komentar jawaban siswa.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru bertanya jawab tentang sumber daya alam.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Guru memasang alat peraga berupa gambar tentang sumber daya alam (sambil memberikan penjelasan tentang gambar tersebut)
3. Siswa menunjukkan contoh – contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
4. Guru mengelompokkan siswa ke dalam 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang.
5. Guru memberikan LKS untuk didiskusikan sesuai petunjuk guru.
6. Siswa mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah tentang sumber daya alam.
7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai LKS tentang materi sumber daya alam dan kaitannya dengan bidang ekonomi.
8. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh seorang perwakilan kelompok.
9. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari.
10. Mengadakan tanya jawab.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dibahas.
2. Guru memberikan penguatan.
3. Guru mengadakan refleksi.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Guru mengadakan tes formatif / evaluasi.
5. Guru mengadakan tindak lanjut/ memberikan tugas PR.

2. Siklus II

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru menciptakan kondisi pembelajaran dan kesiapan anak.
2. Siswa berdo'a dan mempersiapkan diri untuk belajar.
3. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab “ siapa yang masih ingat sifat dari sumber daya alam? Dan memberikan komentar jawaban siswa.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru bertanya jawab tentang manfaat sumber daya alam.
2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang manfaat sumber daya alam.
3. Guru memperlihatkan alat peraga berupa gambar, sehingga anak dapat mengamati gambar tersebut.
4. Mengelompokkan siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
5. Guru memberikan LKS untuk didiskusikan sesuai petunjuk guru.
6. Siswa mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dan menggunakan alat peraga yang tersedia.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai LKS tentang materi sumber daya alam dan kaitannya dengan bidang ekonomi.
8. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh seorang perwakilan kelompok.
9. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari.
10. Mengadakan tanya jawab.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dibahas.
2. Guru memberikan penguatan.
3. Guru mengadakan refleksi.
4. Guru mengadakan tes formatif / evaluasi.
5. Guru mengadakan tindak lanjut/ memberikan tugas PR.

3. Siklus III

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru menciptakan kondisi pembelajaran dan kesiapan anak.
2. Siswa berdo'a dan mempersiapkan diri untuk belajar.
3. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab “ siapa yang masih ingat sifat dari sumber daya alam? Dan memberikan komentar jawaban siswa.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru bertanya jawab tentang manfaat sumber daya alam.
2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang manfaat sumber daya alam.
3. Guru memperlihatkan alat peraga berupa gambar, sehingga anak dapat mengamati gambar tersebut.
4. Mengelompokan siswa ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
5. Guru memberikan LKS untuk didiskusikan sesuai petunjuk guru.
6. Siswa mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dan menggunakan alat peraga yang tersedia.
7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai LKS tentang materi sumber daya alam dan kaitannya dengan bidang ekonomi.
8. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang diwakili oleh seorang perwakilan kelompok.
9. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari.
10. Mengadakan tanya jawab.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dibahas.

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Guru memberikan penguatan.
3. Guru mengadakan refleksi.
4. Guru mengadakan tes formatif / evaluasi.
5. Guru mengadakan tindak lanjut/ memberikan tugas PR.

G. Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkategorikan dan mengklasifikasi data berdasarkan analisis kaitan logis, kemudian ditafsirkan dan konteks permasalahan peneliti. Kegiatan ini berupaya memunculkan makna dari setiap data yang di dapat, sehingga data itu tidak hanya bersifat deskriptif. Tahap ini kumpulan data diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data (observasi dan wawancara), kemudian data itu diberikan kode (kondifikasi) tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Data yang telah masuk diberi kode selanjutnya diberi makna guna menyusun data dan perumusan sejumlah hipotesis mengenai rencana dan hasil program tindakan. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kumpulan data diperoleh dari berbagai kumpulan data (observasi dan wawancara), kemudian data ini diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Data masuk setelah diberi kode selanjutnya diberi makna guna penyusunan data dan perumusan sejumlah hipotesis mengenai rencana dan hasil program tindakan.

H. Analisis Data

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis data dilakukan sepanjang peneliti secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Pada analisis data peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati (Azwar, 2001 : 5). Dengan demikian konsep data dalam penelitian ini pun dianalisis dengan mengikuti pola pendapat tersebut, yaitu mulai dari tahap orientasi (identifikasi gagasan) sampai tahap berakhirnya seluruh program tindakan dengan karakteristik pokok permasalahan dan tujuan penelitian.

Adapun data – data yang ditunjukkan dari dinamika proses yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif itu meliputi : kinerja guru, aktivitas siswa, dan pola interaksi pembelajaran. Teknik statistik sederhana digunakan untuk mendeskripsikan berbagai perubahan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan pemahaman konsep dan atau materi pokok bahasan yang dikembangkan oleh guru. Adapun prosedur pengolahan analisis data dalam penelitian ini yaitu berbentuk validitas data yang berarti mengecek hasil penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data tangan pertama, apakah keterangan yang diberikan tetap seperti pada waktu wawancara dilakukan atau berubah. Bila terjadi perubahan maka data harus dibuang, dan apabila tetap maka kebenaran data dianggap valid. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengutip dari pendapat Hopkin (Hafina, 2007 : 389) yang menyatakan :

1. Saturasi yaitu suatu proses pengujian data hingga mencapai tingkat kebenaran atau tingkat kepercayaan yang tinggi karena pengkajian secara berulang –

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ulang. Menurut Glasser dan Straus (Hafina, 2007 : 389) menyatakan bahwa saturasi ialah situasi dimana tidak ada data tambahan yang ditemukan untuk membuat ranah dan kategori.

2. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data kepada orang ke tiga, misalnya kepada guru sejawat atau Kepala Sekolah.
3. Member Chek yaitu mengecek kebenaran dan keaslian data temuan penelitian dengan mengkonfirmasi kepada nara sumber. Dalam proses ini informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada guru kelas melalui diskusi kembali yang juga disaksikan oleh Kepala Sekolah pada akhir pelaksanaan tindakan.
4. Audit Trial yaitu mengecek kebenaran hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan hasil – hasil temuan bersama teman – teman sekelompok.
5. Expert opinion yaitu pengecekan terhadap temuan penelitian kepada pakar yang profesional di bidang ini, yaitu Dosen Pembimbing penelitian ini.

Soedarsono (2004 : 14) merumuskan sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Jumlah Skor yang diperoleh adalah skor asli yang diperoleh oleh siswa.
2. Skor ideal adalah skor diatas KKM (3 X 3 = 9).

Baik : Jika skor 71 – 90

Cukup : Jika skor 51 – 70

Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kurang : Jika skor 10 - 50



Idho Suryawan, 2012

Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Tentang Sumber Daya Alam: Penelitian Tindakan Kelas Iv Pada Materi Pembelajaran Tentang Sumber Daya Alam Pembelajaran Ips Di Sd Negeri Mekarlaksana Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianju

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu